

**PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN TUGAS
KEPALA SEKOLAH SEBAGAI INOVATOR DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI
KOTA BUKITTINGGI**

Skripsi

*Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh

**Meidiana Resti Munanov
53933/2010**

**JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN TUGAS
KEPALA SEKOLAH SEBAGAI INOVATOR DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI
KOTA BUKITTINGGI**

Nama : Meidiana Resti Munanov
Nim /BP : 53933/ 2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Drs. Yuskal Kusman, M.Pd
NIP.195407131981031001

Pembimbing II



Dra. Anisah, M. Pd
NIP.19630614198902001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI



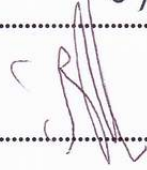
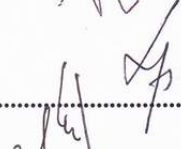

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Ujian Skripsi Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**PERSEPSI GURU TERHADAP PELAKSANAAN TUGAS
KEPALA SEKOLAH SEBAGAI INOVATOR DI
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI
KOTA BUKITTINGGI**

**Nama : Meidiana Resti Munanov
Nim /BP : 53933/ 2010
Jurusan : Administrasi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Yuskal Kusman, M.Pd	
Sekretaris	: Dra. Anisah, M.Pd	
Anggota	:Drs. Irsyad, M. Pd	
Anggota	: Lusi Susanti, S. Pd, M. Pd	
Anggota	: Prof. Dr. Sufyarma M, M. Pd	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2015

Yang menyatakan,



Meidiana Resti Munanov

ABSTRAK

Judul : Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah Sebagai Inovator Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi
Penulis : Meidiana Resti Munanov
53933/2010
Pembimbing : 1. Drs. Yuskal Kusman, M.Pd
2. Dra. Anisah, M.Pd

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah sebagai Inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi yang masih belum baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran mengenai Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi dalam 1) proaktif mencari/menemukan gagasan baru, dan 2) melaksanakan pembaharuan di sekolah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah guru SMKN Kota Bukittinggi yang berjumlah 282 orang. Jumlah sampel adalah 100 orang responden yang diperoleh dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Slovin*. Uji coba dilakukan terhadap 20 responden di luar sampel. Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner dalam bentuk *skala Likert* dengan alternatif jawaban selalu (SL), sering (SR), kadang-kadang (KD), jarang (JR) dan tidak pernah (TP) yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan rumus rata-rata (Mean).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah Sebagai Inovator Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi dalam 1) proaktif mencari/menemukan gagasan baru meliputi kegiatan pengumpulan informasi, konseptualisasi, dan perencanaan penerimaan inovasi telah terlaksana dengan baik dengan skor rata-rata 4,1. 2) melaksanakan pembaharuan di sekolah meliputi redefinisi/restrukturisasi, klarifikasi, dan rutinitas telah berjalan dengan baik dengan skor rata-rata 4,0. Skor rata-rata secara keseluruhan mengenai Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah sebagai Inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Bukittinggi sebesar 4,05

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menurut persepsi guru terhadap tugas kepala sekolah sebagai inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Bukittinggi sudah baik.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis telah dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah Sebagai Inovator Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi”**. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari alam tanpa ilmu pengetahuan sampai kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah menerima bantuan dari berbagai pihak, baik berupa moril maupun materil. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan.
4. Bapak Drs. Yuskal Kusman, M. Pd selaku Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Dra. Anisah, M. Pd selaku Pembimbing II sekaligus Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Staf dosen beserta karyawan Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP.
7. Pimpinan Kantor KESBANGPOL yang telah bersedia memberikan izin penulis penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi.

8. Kepala Sekolah, guru dan staf Tata Usaha Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi yang telah memberikan izin penulis penelitian dan membantu penulis selama mengadakan penelitian di sekolah.
9. Orang tua tercinta beserta keluarga besar yang selalu memberikan dukungan, baik moril maupun materil sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
10. Tidak lupa kepada teman-teman angkatan 2010 yang selalu memberikan bantuan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan bantuan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak untuk menyempurnakan tulisan ini. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. *Amin Yaa Rabbal Alamin.*

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi masalah	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan penelitian.....	6
F. Pertanyaan penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Konsep Dasar Persepsi.....	8
B. Tugas Kepala Sekolah.....	9
C. Konsep Dasar Inovasi	13
D. Tugas Kepala Sekolah Sebagai Inovator.....	25
E. Kerangka konseptual	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi dan Subyek Penelitian	36
C. Populasi	36
D. Sampel.....	37
E. Variabel Penelitian	37
F. Jenis dan Sumber Data	38

G. Instrumen Pengumpulan Data	38
H. Prosedur Pengumpulan Data	42
I. Teknik Analisis data.....	42
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan	58
B. Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA	61

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar	
1. Kerangka konseptual Persepi Guru terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah sebagai Inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Bukittinggi.....	35

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skala Penggunaan Perubahan	22
2. Jumlah guru yang mengajar di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi.....	40
3. Pembobotan <i>skala likert</i>	43
4. Pernyataan tidak valid	41
5. Kategori penilaian	45
6. Skor rata-rata Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah sebagai Inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi dalam aspek mencari/menemukan gagasan baru dengan subindikator kegiatan pengumpulan informasi	45
7. Skor rata-rata Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah sebagai Inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi dalam aspek mencari/menemukan gagasan baru dengan subindikator konsetualisasi	46
8. Skor rata-rata Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah sebagai Inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi dalam aspek mencari/menemukan gagasan baru dengan subindikator perencanaan penerimaan inovasi.....	47
9. Rekapitulasi indikator mencari/menemukan gagasan baru.....	48
10. Skor rata-rata Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah sebagai Inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi dalam aspek proaktif mencari gagasan baru dengan subindikator redefinisi/restrukturisasi	50
11. Skor rata-rata Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah sebagai Inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi dalam aspek mencari/menemukan gagasan baru dengan subindikator klarifikasi	51

12. Skor rata-rata Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah sebagai Inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi dalam aspek mencari/menemukan gagasan baru dengan subindikator rutinitas.....	52
13. Rekapitulasi indikator melaksanakan pembharauan di sekolah.....	53
14. Rekapitulasi Hasil Penelitian tentang Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah sebagai Inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket penelitian	63
2. Kisi-kisi Angket Penelitian	64
3. Petunjuk Pengisian Angket	65
4. Angket Penelitian	66
5. Hasil uji coba instrument penelitian.....	69
6. Uji Coba Angket.....	71
7. Data mentah hasil penelitian	72
8. Tabel nilai-nilai Rho.....	73
9. Tabel Nilai-Niai r Product Moment	74
10. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Administrasi Pendidikan	
11. Surat Izin Penelitian dari KESBANGPOL Kota Bukittinggi	
12. Surat izin Penelitian dari Sekolah	

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi yang begitu pesat mendorong timbulnya inovasi-inovasi di berbagai bidang. Semakin meningkatnya kebutuhan manusia juga menjadi alasan munculnya inovasi. Inovasi muncul sebagai bentuk usaha dalam pemecahan masalah-masalah yang timbul karena adanya keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhan dalam bentuk ide, gagasan, praktik atau benda yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan manusia sehari-hari.

Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan menjadi salah satu prioritas utama yang tidak lagi dipandang sebelah mata. Peningkatan mutu atas pendidikan diharuskan berjalan dengan semestinya. Sebab kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan melalui pendidikan haruslah memiliki kualitas yang tinggi dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Peningkatan mutu pendidikan menjadi alasan munculnya inovasi pendidikan. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup input, proses, dan output pendidikan (Depdiknas, dalam Ika 2012). Dengan adanya inovasi dalam pendidikan, setiap komponen pendidikan mengalami perubahan dan peningkatan mutu. Inovasi dalam pendidikan dilakukan untuk mencapai dan meningkatkan mutu pendidikan, pemerataan pendidikan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendidikan.

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki tujuan membentuk manusia berkepribadian, mengembangkan intelektual pendidik guna mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan sekolah adalah untuk merealisasikan tujuan dari pendidikan nasional. Oleh karena itu, agar tujuan tersebut dapat tercapai maka diperlukan peningkatan mutu di setiap komponen pendidikan dalam ruang lingkup sempit yaitu sekolah. Diperlukan sebuah inovasi di dalam meningkatkan mutu dan kepala sekolah sebagai inovator.

Kepala sekolah sebagai pemimpin memiliki peran penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Wahjosumidjo (2010:83) mendefinisikan kepala sekolah sebagai seorang tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah di mana diselenggarakan proses belajar mengajar, atau tempat di mana terjadiantara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran. Dalam mencapai tujuan tersebut, ada tujuh tugas pokok yang harus dipenuhi oleh kepala sekolah, yaitu (1) kepala sekolah sebagai pendidik, (2) kepala sekolah sebagai manajer, (3) kepala sekolah sebagai administrator, (4) kepala sekolah sebagai supervisor, (5) kepala sekolah sebagai pemimpin, (6) kepala sekolah sebagai inovator, dan (7) kepala sekolah sebagai inovator. (Mulyasa, 2011:98).

Inovator merupakan orang yang melaksanakan inovasi. Budi (2012:31) mengatakan bahwa kepala sekolah sebagai inovator, mengandung arti bahwa kepala sekolah harus membawa pembaruan. Dengan kata lain, kepala sekolah harus memiliki daya cipta hal-hal yang baru demi kemajuan

sekolah. Sehingga kepala sekolah sebagai inovator merupakan orang yang melaksanakan sebuah inovasi atau perubahan. Kepala sekolah sebagai inovator mampu mengagas sebuah ide-ide kreatif yang dapat dituangkan ke dalam suatu kebijakan yang nantinya diterapkan di sekolah yang ia pimpin. Sebab pada setiap organisasi baik itu pada lembaga pendidikan, perusahaan birokrasi, atau negara yang memiliki ciri-ciri inovatif, selalu ada seorang tokoh pemimpin yang membuat organisasi tersebut menghasilkan karya inovatif.

Setiap sekolah sebagai institusi pendidikan diharapkan mengalami perubahan yang positif untuk mencapai visi yang telah dirumuskan. Sehingga Kepala sekolah sebagai inovator memiliki peran penting terhadap terlaksananya perubahan-perubahan positif di sekolah. Agar perubahan tersebut dapat terlaksana dengan baik, kepala sekolah harus memiliki visi dan misi serta strategi dalam menerapkan inovasi di sekolah.

Selama observasi yang dilakukan peneliti ke salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Kota Bukittinggi mendapati beberapa fenomena-fenomena yang terjadi seperti kepala sekolah terkadang kurang aktif dalam mencari dan menemukan gagasan baru. Tidak cepat tanggap terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Kurangnya sosialisasi mengenai gagasan baru kepada guru menjadikan guru ragu terhadap inovasi yang dibawa oleh kepala sekolah. Kepala sekolah juga belum mampu menggerakkan guru-guru dalam melakukan perubahan dan pembaharuan dalam peningkatan mutu sekolah. Terkadang kepala sekolah kurang

mengapresiasikan pendapat atau opini baik itu dari guru, staff dan murid, sehingga dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran baik itu kegiatan belajar mengajar di kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler belum berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Pelaksanaan program atau kebijakan yang telah ditentukan masih belum berjalan dengan baik dan tidak sesuai dengan visi dan misi sekolah. Dalam pelaksanaan program, terkadang kepala sekolah kurang memantau keterlaksanaan program, sehingga kelemahan-kelemahan program tidak diketahui. Kepala sekolah terkadang menunjukkan sikap acuh tak acuh juga menjadi kendala dalam keterlaksanaan program.

Dari latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah Sebagai Inovator Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi.”**

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah, antara lain :

1. Saat dalam rapat, kepala sekolah kurang mendengarkan apresiasi dari guru-guru, dan terkadang mengedepankan pendapat sendiri tanpa mendengarkan pendapat yang lain.
2. Kepala sekolah yang kurang tanggap terhadap perubahan-perubahan yang terjadi. Terlihat dari program atau kebijakan yang digunakan masih kebijakan yang lama dan belum disesuaikan dengan kebutuhan.

3. Kepala sekolah kurang melaksanakan sosialisasi kepada guru tentang pembaharuan yang dilaksanakan dan kurang menggerakkan guru-guru dalam melakukan perubahan dan pembaharuan. Terlihat dari banyaknya guru yang masih menggunakan metode yang lama dan terkadang setelah belum mengerti dengan metode baru.
4. Sikap kepala sekolah yang kurang tegas dan acuh tak acuh terhadap keterlaksanaan program. Terlihat dari beberapa guru yang tidak menjalankan tugasnya dengan baik, namun tidak diberi peringatan dan hanya dibiarkan saja.
5. Terkadang dalam pelaksanaan kegiatan yang telah diperbaharui belum berjalan dengan maksimal dan sesuai dengan visi dan misi sekolah. terlihat dari hanya sebagian kecil organisasi sekolah yang berjalan sesuai dengan visi dan misi.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas maka, penelitian ini penulis membatasi masalah pada Persepsi Guru terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah sebagai Inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi dalam (1) mencari/menemukan gagasan baru, dan (2) melaksanakan pembaharuan di Sekolah Menengah Kota Bukittinggi.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana persepsi guru mengenai pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi dalam hal mencari/menemukan gagasan baru dan melaksanakan pembaharuandi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi.

E. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai persepsi guru terhadap pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi dalam 1) mencari/menemukan gagasan baru, dan 2) melaksanakan pembaharuan di sekolah.

F. Pertanyaan penelitian

Untuk mengungkapkan data yang diinginkan maka penelitian ini mengajukan pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi guru terhadap pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai inovator dalam mencari/menemukan gagasan baru ?
2. Bagaimanakah persepsi guru terhadap pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai inovator dalam melaksanakan pembaharuan ?

G. Manfaat Penelitian

1. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan sebagai pertimbangan bagi kepala sekolah mengenai pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai inovator.

2. Bagi Pengawas Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi pengawas sekolah dalam membina serta mengawasi pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai inovator.

3. Bagi dunia pendidikan dan penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan memberi sumbangan pengetahuan bagi dunia pendidikan serta menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya mengenai pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai inovator.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Persepsi Guru Terhadap Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah Sebagai Inovator Di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Bukittinggi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Persepsi guru terhadap pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi dalam aspek mencari/menemukan gagasan baru dengan subindikator kegiatan pengumpulan informasi, konseptualisasi, dan perencanaan penerimaan inovasi dengan skor rata-rata 4,1, termasuk kategori Baik.
2. Persepsi guru terhadap pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi dalam aspek melaksanakan pembaharuan di sekolah dengan subindikator redefinisi/restrukturisasi, klarifikasi, dan rutinitas dengan skor rata-rata 4,0, termasuk kategori Baik.
3. Persepsi guru terhadap pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai inovator di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Kota Bukittinggi dalam aspek melaksanakan pembaharuan di sekolah secara keseluruhan dengan skor rata-rata 4,05 termasuk kategori Baik.

B. Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka ada beberapa saran yang dikemukakan yaitu

1. Kepala sekolah

Berkaitan dengan pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai inovator, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut :

a. Dalam aspek mencari/menemukan gagasan baru

- 1) kepala sekolah diharapkan lebih sering melakukan curah pendapat dengan guru, staff karyawan dan siswa serta dengan masyarakat luar sekolah.
- 2) Kepala sekolah diharapkan memberikan pembinaan dan pelatihan terkait dengan pelaksanaan inovasi kepada guru dan staff, serta memberikan pengetahuan kepada seluruh warga sekolah mengenai inovasi yang akan dilaksanakan.

b. Melaksanakan Pembaharuan di Sekolah

- 1) Kepala sekolah mempersiapkan fasilitas yang dibutuhkan dalam melaksanakan inovasi
- 2) Kepala sekolah melakukan pengawasan terhadap keterlaksanaan inovasi di sekolah

2. Pengawas sekolah

Pengawas sekolah diharapkan dapat mengawasi pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai inovator di sekolah menengah kejuruan Kota Bukittinggi.

3. Guru

Guru diharapkan dapat bekerjasama dengan kepala sekolah dengan berbagi masukan-masukan, pendapat-pendapat yang membangun dan dapat membantu pelaksanaan tugas kepala sekolah sebagai inovator.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah & Cecep Triatna.2008.*Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektifi*.Rineka Cipta: Jakarta.
- Budi Suhardiman.2012.*Studi Pengembangan Kepala Sekolah*.Rineka Cipta: Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Balai Pustaka: Jakarta.
- Dewi Salma Prawiradilaga.2012.*Wawasan Teknologi Pendidikan*.Kencana Prenada Group:Jakarta.
- Djamaludin Ancok.2012.*Psikologi Kepemimpinan dan Inovasi*.Penerbit Erlangga: Jakarta.
- Dogaru, Mariana & Ioan Neacsu.2014.*The Characteristic of Innovatot School Principal as a Leader The Case From Romania*.*European Scientific Journal* Vol.10, No.10 Hlm 368-372.
- E. Mulyasa.2011.*Menjadi Kepala Sekolah Profesional*.Remaja Rosdakaya: Bandung.
- [Http://Datapokok.DitpSMK.Net/Detail.php?Id=0875010001](http://Datapokok.DitpSMK.Net/Detail.php?Id=0875010001) diakses tanggal 01-09-2014.
- [Http://Inovasi-Pendidikan.Blogspot.Com/](http://Inovasi-Pendidikan.Blogspot.Com/) diakses tanggal 30-08-2014.
- [Http://Lindairawan05.Blogspot.Com/2012/06/Makalah-Inovasi-Pendidikan-Dan-Peran.Html](http://Lindairawan05.Blogspot.Com/2012/06/Makalah-Inovasi-Pendidikan-Dan-Peran.Html) Diakses Tanggal 30-08-2014.
- <http://ikasetiarahmawati.blogspot.com/2013/01/peranan-sekolah-dalam-meningkatkan-mutu.htm> diakses tanggal 02-10-2014.
- <http://phierda.wordpress.com/2012/10/30/keterkaitan-antara-fakta-konsep-dan-generalisasi-dalam-pembelajaran-ips-sd-2/>diakses tanggal 23 Desember 2014.
- Husein Umar.2011.*Metode Penelitian untuk Skripsi dan Thesis Bisnis*.Rajawali Pers: Jakarta.
- Jerry.H. Makawimbang.2012.*Kepemimpinan Pendidikan yang Bermutu*.Alfabeta:Bandung.
- Miftah Thoha.2012.*Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*.Royandi Pers: Jakarta.
- Nanang Martono.2010.*Metode Penelitian Kuantitatif*. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Nur Indriantoro & Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPFE.